"STRATEGI KENEGERIAN SAMALANGA DALAM MENGHADAPI PASUKAN VANDER HEIJDHEN (1876-1890)"

ABSTRAK

Perang Belanda di Aceh membawa kenegerian-kenegerian ikut berperang dalam mempertahankan kesultanan Aceh Darussalam. Kenegerian Samalanga sebagai salah satu daerah pertahanan Aceh setelah jatuhnya istana dan Aceh Besar. Samalanga sebagai pusat pertahanan, seperti terdapat beberapa benteng pertahanan yang terdiri dari daratan yang tinggi. Para uleebalang, ulama dan rakyat bersatu berperang melawan pasukan Van der Heijden, dalam pertempuran, rakyat samalanga berhasil memukul mundur pasukan tersebut.

Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana Strategi Rakyat Samalanga dalam menghadapi Pasukan Van der Hejdhen, untuk mengetahui apa usaha Pocut Meuligo dalam menghadapi serangan Vander Heijdhen dan untuk mengetahui apa yang menyebabkan kegagalan Vander Heijdhen dalam menyerang samalanga

Hasil penelitian ini menunjukkan kenegerian Samalanga telah berhasil menjalankan strateginya dengan mengepung pasukan pasukan Vander Heijden ketika ia menerapkan lini konsentrasi perang yang membuat pasukan Belanda mundur dari pos-pos mereka yang berada di setiap dusun kenegerian Samalanga. Kegagalan tersebut membuat kerajaan Belanda menarik pasukannya dari Samalanga dan karir Van derHeijden terhenti karena dianggap gagal dalam membawa ekspedisi militernya.

Kesimpulan penelitian ini, bahwa strategi Rakyat Samalanga dalam menghadapi Pasukan Van der Hejdhen dapat dilihat dari tampilnya Teuku Chik Bugis dan Pocut Meulligo dalam menghadapi serangan Vander Heijdhen . Pocut Meuligo berhasil menggagalkan tiga kali serangan Belanda ke Samalanga Ia sebagai sosok wanita yang memimpin perang serta memainkan strategi perangnya melalui sumber pertahanan setiap benteng yang ada di Samalanga terutama benteng Batee lliek. Penyebab kegagalan Vander Heijdhen dalam menyerang samalanga, salah satu faktor yang menyebabkan kegagalan tersebut seperti kurangnya informasi tentang kekuatan kenegerian Samalanga sehingga Vander Heijdhen kewalahan dalam menghadapi rakyat samalanga yang selalu mendapat dukungan penuh dari daerah-daerah uleebalang yang masih setia.

Saran penulis melalui penelitian ini, Melalui penulisan ini dapat memberikan sumbangsih kepada masyarakat luas terhadap peristiwa sejarah di Samalanga. Memberikan dorongan terhadap generasi muda agar lebih mencintai sejarah lokal terutama dalam menjaga dan melestarikannya. Semoga penulisan ini menjadi sebuah refrensi dalam penelitian selanjutnya unutuk penelitian yang lebih baik lagi. Melalui penulisan ini pemerintah harus mendukung akan pentingnya penelitian sejarah sebagai studi yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat itu sendiri.

Aceh Tamiang, September 2018

Wibowo Arianto
Nim. 12.04.1.0495